

## RINGKASAN

Proses kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir (BBL), dan Keluarga Berencana (KB) merupakan suatu mata rantai yang berkesinambungan dan erat hubungannya dengan wanita. Setiap prosesnya tidak dapat dipisahkan satu sama lain dan setiap proses akan mempengaruhi proses selanjutnya. Ini merupakan suatu keadaan yang alami atau fisiologis namun seiring berjalannya waktu bisa menjadi ke arah patologi. Dalam memegang peran penting untuk mempertahankan kesejahteraan ibu dan janin serta mencegah terjadinya komplikasi saat kehamilan dan persalinan, bidan dapat memberikan peran asuhan kebidanan yang berkelanjutan (*Continuity Of Care*).

Asuhan yang dilakukan secara berkelanjutan dari masa hamil, bersalin, nifas, Bayi Baru Lahir (BBL) sampai dengan Keluarga Berencana (KB) pada Ny. R G3P2A0H3, tergolong kehamilan risiko rendah dengan skor KSPR 2. Persalinan aterm dan berlangsung normal. Bayi lahir spontan, jenis kelamin laki-laki, menangis kuat dan gerak aktif. Plasenta lahir normal dan lengkap, perdarahan normal, ada laserasi derajat 2 dan dilakukan penjahitan. Masa nifas pada proses laktasi, involusi, dan lochea normal, psikologis ibu baik. Masa neonatus normal berat bayi lahir 3.800 gram dan panjang badan 3800 cm meningkat pada hari ke-10 dengan berat badan 3.900 gram. Ibu memutuskan untuk mengambil kontrasepsi KB IUD.

Asuhan kebidanan *Continuity Of Care* ini membantu ibu melewati proses dari hamil trimester III, bersalin, nifas, Bayi Baru Lahir (BBL) sampai Keluarga Berencana. Ibu selalu melaksanakan anjuran yang diberikan selama pemberian asuhan. Adanya keluhan fisiologis dan masalah yang terjadi dapat teratasi dan tidak ditemukan komplikasi.

Diharapkan ibu merasa senang terhadap pendekatan dengan pemberian asuhan yang berkesinambungan dari masa hamil sampai dengan penggunaan alat kontrasepsi. Disarankan kepada profesi bidan untuk dapat mengaplikasikan asuhan *Continuity Of Care* sesuai dengan standart di lingkungan masyarakat.